

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Jainatun Naimah¹, Hidayatul Munawwarah S², Barita Esman Dabukke³, Feni Fantikasari⁴

^{1,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ^{2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: jainatunnaimah16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berupa tes menulis puisi berdasarkan indikator penilaian. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 46,31 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88,94. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dengan thitung sebesar 11,473 dan ttabel sebesar 1,708 (thitung > ttabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kontekstual, Kemampuan Menulis Puisi.

Abstract

This study was motivated by the low poetry writing skills of students in Indonesian language learning. The objective of the study is to determine the effect of contextual teaching model on the poetry writing skills of fourth-grade students at SDN 066652 Medan Helvetia. This research employs a quantitative method using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of all 26 fourth-grade students at SDN 066652 Medan Helvetia, and the sample was selected using a total sampling technique. The instrument used was a poetry writing test based on specific assessment indicators. Data analysis results showed that the average pretest score was 46.31, while the average posttest score increased to 88.94. The t-test results revealed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, with a t-value of 11.473 and a t-table value of 1.708 (t-value > t-table), indicating that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that the application of the contextual teaching model has a significant effect on the poetry writing skills of fourth-grade students at SDN 066652 Medan Helvetia.

Keywords: Contextual Teaching Model; Poetry Writing Skills

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya belajar menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta sistematis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik di sekolah dasar adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan produktif yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan perasaan, pengalaman, imajinasi, dan pandangannya melalui penggunaan bahasa yang indah, padat, dan

bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi tidak hanya bertujuan menghasilkan sebuah karya sastra, tetapi juga membentuk kreativitas, kepekaan rasa, serta kemampuan berbahasa peserta didik.

Meskipun demikian, keterampilan menulis puisi masih menjadi salah satu kompetensi yang belum dikuasai secara optimal oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Proses menulis puisi menuntut kemampuan memilih diksi yang tepat, menggunakan gaya bahasa, menyusun rima, serta mengembangkan tema menjadi sebuah karya yang utuh. Kondisi tersebut menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Kesulitan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher centered learning*) menyebabkan siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide, mengeksplorasi pengalaman, dan berlatih menulis secara mandiri. Akibatnya, hasil tulisan siswa cenderung monoton dan kurang mencerminkan kreativitas mereka.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Dari 26 siswa yang menjadi subjek observasi, hanya 2 siswa berada pada kategori sangat baik, 4 siswa kategori baik, 6 siswa kategori cukup, sedangkan 14 siswa lainnya berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dalam menulis puisi, khususnya pada aspek pemilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, penyusunan rima, serta kesesuaian tema dengan isi puisi. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara mandiri sehingga sebagian besar puisi yang dihasilkan masih meniru contoh yang terdapat pada buku teks.

Permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata. Salah satu model pembelajaran yang dinilai sesuai adalah model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Melalui model ini, siswa didorong untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari, berdiskusi dengan teman, mengemukakan pendapat, serta menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang demikian diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah siswa dalam mengembangkan ide kreatif ketika menulis puisi.

Berbagai penelitian telah melaporkan efektivitas model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kreativitas menulis puisi siswa sekolah dasar dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghasilkan puisi yang lebih kreatif dan bermakna. Temuan tersebut memperkuat bahwa pembelajaran yang menghubungkan materi dengan pengalaman nyata mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual pada materi menulis puisi di sekolah dasar masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan kreativitas menulis atau hasil belajar secara

umum, sedangkan penelitian yang mengkaji kemampuan menulis puisi berdasarkan indikator yang lebih komprehensif, seperti pemilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, kesesuaian rima, kesesuaian judul, tema, isi, dan makna puisi, masih relatif terbatas. Selain itu, implementasi model pembelajaran kontekstual pada siswa kelas IV di SDN 066652 Medan Helvetia belum pernah dilaporkan sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model tersebut pada konteks pembelajaran yang berbeda. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan indikator penilaian kemampuan menulis puisi yang lebih lengkap serta penerapan model pembelajaran kontekstual pada konteks sekolah yang belum banyak dikaji.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Penelitian dilaksanakan di SDN 066652 Medan Helvetia pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan sesuai sintaks pembelajaran, yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, kegiatan menemukan, bertanya, belajar dalam kelompok, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, siswa mengikuti posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis puisi setelah penerapan model pembelajaran kontekstual.

Instrumen penelitian berupa tes menulis puisi yang disusun berdasarkan indikator penilaian meliputi diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi, serta makna puisi. Penelitian juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran dan dokumentasi sebagai data pendukung selama penelitian berlangsung.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis, kemudian pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi 0,05, yaitu H_0 ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Berdasarkan tabel hasil pretest, kemampuan menulis puisi 26 siswa kelas IV terbagi dalam lima kategori, yaitu sangat baik (2 siswa), baik (4 siswa), cukup (6 siswa), kurang (7 siswa), dan sangat kurang (7 siswa). Selanjutnya disajikan

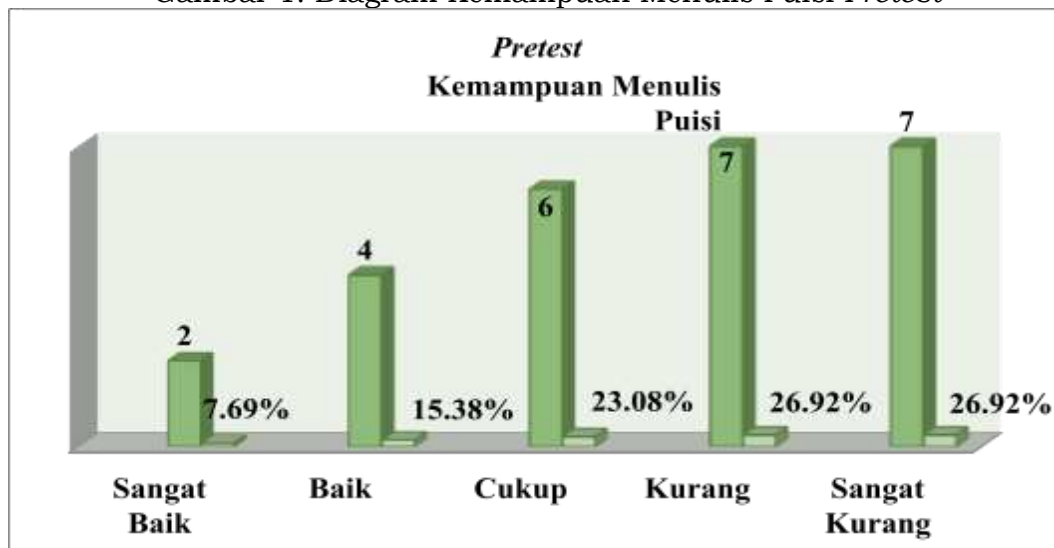
skor pretest kemampuan menulis puisi yang dikategorikan dalam 5 kategori yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa *Pretest*

Nilai	Skor	Persentase	Kategori
85 – 100	2	7.69%	Sangat Baik
70 – 84	4	15.38%	Baik
55 – 69	6	23.08%	Cukup
46 – 54	7	26.92%	Kurang
0 – 45	7	26.92%	Sangat Kurang
Jumlah	26	100%	

Tabel diatas menunjukkan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas IV sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual. Dari 26 siswa, kategori sangat baik 2 siswa (7,69%), baik 4 siswa (15,38%), cukup 6 siswa (23,08%), serta masing-masing 7 siswa (26,92%) berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Hasil ini digambarkan lebih jelas pada diagram batang berikut:

Gambar 1. Diagram Kemampuan Menulis Puisi *Pretest*



Setelah dilaksanakan pretest maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual sebanyak 3 kali pertemuan untuk memberikan pengarahan dan pemahaman berupa materi yang telah diajarkan. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan uji posttest. Adapun kemampuan menulis puisi siswa kelas IV mengalami peningkatan dari kemampuan menulis puisi sebelum diberikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

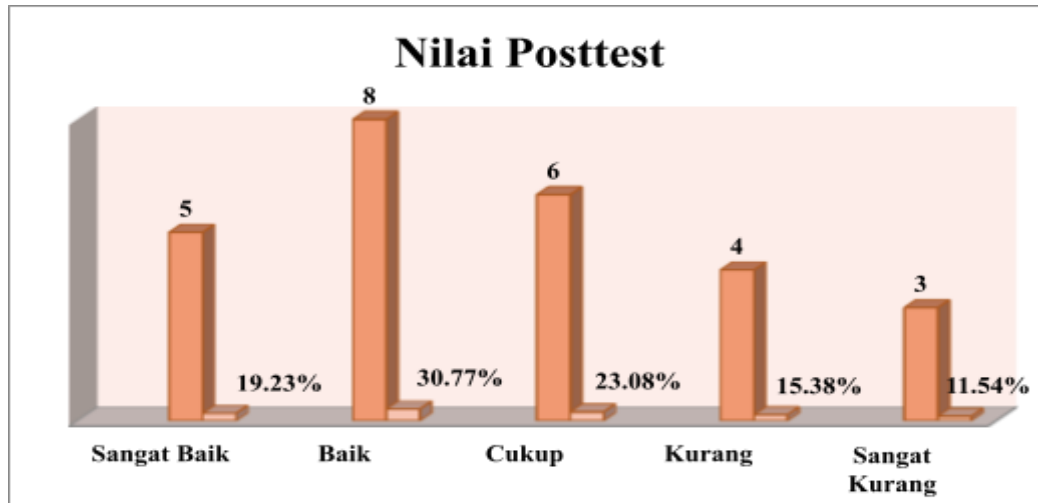
Tabel 2. Kategori Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa *Posttest*

Nilai	Skor	Persentase	Kategori
85 – 100	5	19.23%	Sangat Baik
70 – 84	8	30.77%	Baik
55 – 69	6	23.08%	Cukup
46 – 54	4	15.38%	Kurang
0 – 45	3	11.54%	Sangat Kurang
Jumlah	26	100%	

Tabel diatas menunjukkan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, diperoleh dikategori

sangat baik 5 siswa (19.23%), baik 8 siswa (30.77%), cukup 6 siswa (23.08%), kurang 4 siswa (15.38%), sangat kurang 3 siswa (11.54%), agar lebih jelas dapat diperhatikan diagram batang berikut:

Gambar 2. Diagram Kemampuan Menulis Puisi *Posttest*



Uji normalitas merupakan salah satu pengujian persyaratan analisis yang dimaksud persyaratan disini adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan dengan baik untuk keperluan memverifikasi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan SPSS 22, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi data yaitu $\alpha = 0,05$. Dijelaskan dengan kriteria uji normalitas, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dikatakan data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pretest	.145	26	.169	.966	26	.514
Nilai posttest	.144	26	.178	.943	26	.162

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,514 sedangkan untuk posttest sebesar 0,162 maka dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan ketentuan normalitas, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tes tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis adalah metode dalam pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data suatu prosedur yang mencakup kesimpulan menuju pada keputusan, apakah menerima atau menolak hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan Uji Paired Sample T-Test. Uji Paired Sample T-Test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau sampel yang sama namun mempunyai dua data. Uji Paired Sampel T-Test pada penelitian ini menggunakan data pretest dan posttest eksperimen dengan taraf signifikansi

yaitu $\alpha = 0,05$. Adapun pengolahan data untuk uji Paired Sample T-Test dibantu dengan menggunakan program SPSS 22 for windows sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NilaiPretest – NilaiPosttest	-17.65385	6.85240	1.34387	-20.42159	-14.88610	-13.137	25	.000

Berdasarkan pernyataan tabel diatas, terlihat bahwa nilai signifikanssi sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, selanjutnya dapat diperoleh nilai t hitung 13,137 dan t tabel 2,060 karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a di terima yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia, dari hasil penelitian yang diperoleh maka akan diuraikan pembahasan hasil penelitian secara deskriptif. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada wali kelas sebelum soal digunakan.

Pada awal penelitian peneliti memberi pretest kepada peserta didik dikelas untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. Setelah diberi pretest dan peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa kelas V dalam menulis sebuah puisi, kemudian dipertemuan berikutnya peneliti menjelaskan materi puisi tentang unsur-unsur dan ciri-ciri puisi, serta cara menulis puisi dengan benar dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan dipertemuan selanjutnya peneliti melanjutkan materi pembelajaran menulis sebuah puisi, guru menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran ini, dimana siswa diajak belajar dilingkungan sekitar sekolah supaya siswa lebih mudah menangkap inspirasi langsung dari apa yang mereka lihat dan alami secara langsung serta mengamati sendiri suasana, benda, atau peristiwa disekitar mereka untuk dijadikan ide menulis puisi, pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Diberikan soal posttest ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan peneliti sehingga terlihat adanya kemajuan peserta didik saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai pretest menunjukkan nilai rata-rata 52,58 yakni dengan kategori kemampuan menulis puisi yang diperoleh kategori sangat baik 2 siswa, kategori baik 4 siswa, kategori cukup 6 siswa, kategori kurang 7 siswa, dan kategori sangat kurang 7 siswa. Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V masih tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil posttest setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual yakni sebesar 70,23. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia. Adapun kategori kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan hasil posttest adalah sebagai berikut, kategori sangat baik 5 siswa, kategori ini siswa telah mampu menulis puisi dengan diksi yang tepat, gaya bahasa yang sesuai,

rima yang teratur, serta makna puisi yang mendalam. Kategori baik 8 siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang baik dan makna yang sesuai meskipun masih terdapat kekurangan pada unsur rima atau pemilihan kata. Kategori cukup 6 siswa, siswa dalam kategori ini sudah dapat menyusun puisi dengan pelafalan dan diksi yang cukup tepat, namun masih perlu latihan dalam menyampaikan makna secara mendalam. Kategori kurang 4 siswa, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami struktur puisi dan mengalami kesulitan dalam memilih kata dan menyusun bait yang bermakna.

Sementara itu, kategori sangat kurang 3 siswa, masih menunjukkan kendala dalam mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk puisi secara utuh. Dengan demikian, hasil posttest ini memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual. Maka terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia sebesar 70.23, hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada saat berlangsungnya pembelajaran, siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia tampak antusias dan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar menulis puisi, tetapi juga berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna. Pengalaman belajar ini memberikan kesan positif karena siswa menggali pengetahuan melalui kegiatan nyata, seperti mengamati taman sekolah, halaman, dan kantin, lalu menuangkannya dalam bentuk puisi. Pembelajaran kontekstual ini turut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.

Maka untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV. Peneliti menggunakan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis, nilai signifikansi uji normalitas pada pretest adalah 0,514 dan hasil nilai signifikansi data posttest adalah 0,162. Dalam hal ini diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,514 > 0,05$ dan $0,162 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil nilai pretest dan posttest berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan tes uji hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sampel T-Test untuk melihat pengaruh diperoleh nilai sig (2-tailed) untuk nilai pretest dan posttest sebesar $0,000 < ,05$, selanjutnya dapat diperoleh nilai t hitung 13,136 dan t tabel 2,060 karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia..

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia. Peningkatan kemampuan menulis puisi tidak hanya ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi juga diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna sehingga

siswa lebih mudah menemukan ide, memilih diksi yang sesuai, menggunakan gaya bahasa, serta menyusun puisi yang lebih kreatif dan ekspresif. Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas dan pengalaman siswa lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 066652 Medan Helvetia, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai rata-rata posttest dari kemampuan membaca permulaan lebih besar dari nilai rata-rata pretest yaitu $70,23 > 56,42$. Hal ini juga ditunjukkan berdasarkan tabel uji t, diketahui bahwa sig (2 tailed) untuk nilai Pre-test dan Post-test adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model ini sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan cakupan sampel yang lebih luas serta menguji efektivitas model pembelajaran kontekstual pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda guna memperkuat generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- D Anggi Setiawan. (2024). Model pembelajaran contextual teaching and learning. In Repository-Umpo (pp. 1–29).
- Fatihah, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kreativitas Menulis Puisi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.139>
- Mahsudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*.
- Metode, P., Streaming, I., Media, M., Dalam, G., & Puisi, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Puisi, M. (2020). *Pengaruh pendekatan pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi*.
- Purba, P. S., & Girsang, M. L. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v4i1.1033>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahyudi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Suryodinigratan 2 Yogyakarta. *Basic Education*, 5(16), 1–154.
- Rika Widianita, D. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Project Based Learning Berbasis Video Pada Murid Kelas V Sd Inpres Tabaringan Kota Makassar. *At-Tawassuth: Jurnal Pendidikan Islam*, VIII(1), 1–19.

- Putri, R. S., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2022). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning terhadap Pembelajaran Tematik. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 367–374. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.3909>
- Puspita. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Media Animasi Powtoon Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Repository Unpas*, 15–39. http://repository.unpas.ac.id/62078/5/BAB_2_Kajian_Teori.pdf
- Nababan, D. (2023). Jurnal+Kontektual+Ctl+Christofel. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.